

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**



**Laporan Keuangan  
30 Juni 2011 dan 2010**

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**30 JUNI 2011 DAN 2010**

**Daftar Isi**

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan .....	I
Laporan Laba Rugi Komprehensif .....	II
Laporan Perubahan Ekuitas .....	III
Laporan Arus Kas .....	IV
Catatan atas Laporan Keuangan .....	1-20

\*\*\*\*\*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PERIODE 30 JUNI 2011  
PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Lim Gunawan Hariyanto  
Alamat Kantor : The Bellezza Permata Hijau Office Tower Lt. 20  
Jl. Letjen Soepeno No. 34, Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan (12210)  
Alamat Domisili : Simpruk Garden Blok D/2 Rt.007 Rw.003  
Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : (021) 25675717  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Lay Latif Kuswanto  
Alamat Kantor : The Bellezza Permata Hijau Office Tower Lt. 20  
Jl. Letjen Soepeno No. 34, Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan (12210)  
Alamat Domisili : Komp.Sekneg Blok B.33/2 Rt 005/010  
Kel Sunter Agung-Jakarta Utara  
Nomor Telepon : (021) 25675717  
Jabatan : Direktur Tidak Terafiliasi

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum:
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juli 2011



**Lim Gunawan Hariyanto**  
Direktur Utama

**Lay Latif Kuswanto**  
Direktur Tidak Terafiliasi

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

	ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS			
	Catatan	2 0 1 1 (Tidak Diaudit)	2 0 1 0 (Diaudit)	Catatan	2 0 1 1 (Tidak Diaudit)	2 0 1 0 (Diaudit)	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Kas dan Setara Kas	3	6,885,597	4,006,767	Hutang Bank	10	220,066,785	111,683,194
Piutang Usaha	2b,4			Hutang Usaha :			
- Pihak Ketiga-setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing -masing sebesar Rp 1.660.095 per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010		41,001,104	61,133,869	- Pihak Ketiga	11	20,313,704	18,003,892
Piutang Lain-lain :		4,376,544	4,922,710	- Pihak-pihak yang berelasi	11	20,736,054	20,367,365
P e r s e d i a a n	2c,5	250,504,394	253,870,380	Hutang Pajak	12	3,792,462	3,679,949
Pajak Dibayar di Muka	2j,12	14,679,139	19,499,395	Beban Masih Harus Dibayar	13	11,249,699	9,541,429
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	6	41,925,419	39,756,643	Uang Muka Pelanggan	14	26,655,861	26,396,250
				Hutang Lain-lain	15	515,118	2,287,642
				Hutang Bank Jangka Panjang bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	10	-	132,260,283
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>359,372,196</b>	<b>383,189,764</b>	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>303,329,683</b>	<b>324,220,004</b>
				<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				Kewajiban Pajak Tanguhan-Bersih	17	12,043,586	12,043,586
Investasi Jangka Panjang Lain	2d,7	241,019	241,019	Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	18	9,161,827	9,997,653
Aset Tetap				Hutang pemegang saham	16	97,562,715	97,562,715
Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 248.792.935 per 30 Juni 2011 dan Rp. 237.101.007 per 31 Desember 2010	2e,2f,8	171,479,585	179,988,272	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>118,768,128</b>	<b>119,603,954</b>
Biaya ditangguhkan bersih	9	13,655,642	13,763,049	<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>422,097,811</b>	<b>443,823,958</b>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>185,376,245</b>	<b>193,992,341</b>	<b>E K U I T A S</b>			
				Modal Saham-nilai nominal			
				Rp 125 per saham			
				Modal dasar-4.000.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh-1.011.774.750 saham	19	126,471,844	126,471,844
				Tambahan Modal Disetor - Bersih		16,238,939	16,238,939
				Saldo Laba (Rugi)			
				Ditetapkan Penggunaannya		900,000	900,000
				Belum Ditetapkan Penggunaannya		(20,960,153)	(10,252,636)
				<b>JUMLAH EKUITAS - BERSIH</b>		<b>122,650,630</b>	<b>133,358,146</b>
<b>J U M L A H   A S E T</b>		<b>544,748,441</b>	<b>577,182,104</b>	<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>544,748,441</b>	<b>577,182,104</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2 0 1 1 (Tidak Diaudit) Rp	2 0 1 0 (Tidak Diaudit) Rp
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	20	231,089,215	293,843,935
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	21	<u>(215,154,853)</u>	<u>(265,720,265)</u>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>15,934,362</u>	<u>28,123,670</u>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Penjualan	22	(15,640,142)	(24,060,340)
Umum dan Administrasi	23	<u>(10,244,265)</u>	<u>(12,305,819)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(25,884,407)</u>	<u>(36,366,159)</u>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<u>(9,950,045)</u>	<u>(8,242,489)</u>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan bunga		58,022	40,117
Laba (Rugi) Selisih Kurs	25	7,805,152	6,736,933
Beban Bunga	24	(8,624,780)	(10,774,859)
Lain-lain - bersih		<u>4,135</u>	<u>(7,188)</u>
Jumlah beban Lain-lain - Bersih		<u>(757,472)</u>	<u>(4,004,996)</u>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		(10,707,516)	(12,247,485)
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini		-	-
Tangguhan		<u>-</u>	<u>-</u>
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		-	-
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<u>(10,707,516)</u>	<u>(12,247,485)</u>
<b>LABA (RUGI) USAHA PER SAHAM</b>	2m,18	<u>(10)</u>	<u>(8)</u>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM</b>	2m,18	<u>(11)</u>	<u>(12)</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010**  
**(dalam Ribuan Rupiah)**

	<b>Modal Saham</b>	<b>Tambahan Modal Disetor-Bersih</b>	<b>Saldo Laba</b>		<b>J u m l a h</b>
			<b>Ditentukan Penggunaannya</b>	<b>Belum Ditentukan Penggunaannya</b>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2010</b>	126,471,844	16,238,939	900,000	(348,218)	143,262,565
<b>LABA BERSIH UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2010</b>				(12,247,485)	(12,247,485)
<b>SALDO PER 30 JUNI 2010</b>	126,471,844	16,238,939	900,000	(12,595,703)	131,015,080
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2011</b>	126,471,844	16,238,939	900,000	(10,252,636)	133,358,146
<b>LABA (RUGI) BERSIH UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011</b>				(10,707,516)	(10,707,516)
<b>SALDO PER 30 JUNI 2011</b>	126,471,844	16,238,939	900,000	(20,960,153)	122,650,630

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>2011</u>	Catatan Notes	<u>2010</u>
	(Tidak Diaudit)		(Tidak Diaudit)
	<b>Rp</b>		<b>Rp</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari:			
Pelanggan	251,481,591		292,627,526
Lain-lain			
Pembayaran kas untuk/kepada:			
Pemasok	(209,110,366)		(241,119,058)
Beban-beban	(29,284,167)		(18,154,297)
Pajak	4,932,769		4,918,996
Pembayaran di muka	(2,168,775)		2,038,936
Lain-lain	608,323		522,850
Pembayaran bunga	(8,624,780)		(10,774,859)
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>7,834,595</u></b>		<b><u>30,060,095</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penurunan (kenaikan) aktiva lain-lain	-		-
Penurunan (kenaikan) aktiva tetap	(3,183,241)		(18,724,578)
<b>Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b><u>(3,183,241)</u></b>		<b><u>(18,724,578)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Peningkatan (penurunan) hutang bank	-		(26,804,055)
Peningkatan(penurunan) hutang lain-lain	(1,772,525)		302,274
Peningkatan hutang Pemegang Saham	-		18,024,000
<b>Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(1,772,525)</u></b>		<b><u>(8,477,781)</u></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>2,878,829</b>		<b>2,857,737</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>4,006,767</b>	3	<b>4,772,705</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b><u>6,885,597</u></b>		<b><u>7,630,442</u></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Tirta Mahakam Resources Tbk. (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 245 tertanggal 22 April 1981 jo. Akta Perubahan No 14 tanggal 11 Januari 1982, keduanya dibuat dihadapan Notaris Kartini Muljadi,SH.Akta Pendirian Perusahaan dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat keputusan No. Y.A. 5/48/2 tanggal 8 Mei 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanty,SH No 14 tanggal 29 Juli 2010. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-48895.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 18 Oktober 2010.

Perusahaan memperoleh fasilitas Penanaman Modal Asing berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal yaitu Pemberitahuan tentang Persetujuan Presiden No.081/I/PMA/1981 tanggal 20 Maret 1981 tentang Pemberitahuan mengenai Surat Persetujuan Presiden Republik Indonesia No. B-13/Pres/3/1981 tanggal 14 Maret 1981.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan penjualan kayu lapis dan produk-produk kayu sejenis. Perusahaan memulai produksi komersialnya dibulan Nopember 1983. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Samarinda, Kalimantan Timur dan Gresik, Jawa Timur.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) sehubungan dengan penawaran umum 50.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham pada tahun 1999. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-2280/PM/1999 tanggal 18 Nopember 1999. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Jakarta. (sekarang Bursa Efek Indonesia)

Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan pemecahan saham dimana 1 saham dipecah menjadi 4 saham, sehingga nilai nominalnya berubah menjadi Rp 125 per saham.

Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-284/PM/2003 tanggal 17 Pebruari 2003 untuk melakukan penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada masyarakat sebanyak 156.000.000 saham dan sejumlah 234.000.000 waran seri 1 dengan ketentuan 4 saham lama akan mendapatkan hak membeli 1 saham baru serta 2 saham baru dari Penawaran Umum Terbatas berhak memperoleh 3 waran seri 1 secara cuma-cuma dengan harga penawaran sebesar Rp 125 Per saham. Waran Seri 1 ini memberi hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham dengan harga penawaran sebesar Rp 125, sesuai dengan nilai nominal per saham. Pada tanggal 14 Maret 2003, Perusahaan mencatatkan hasil penawaran umum terbatas kesatu tersebut pada Bursa Efek Jakarta. (Sekarang Bursa Efek Indonesia)

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karvawan**

Berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 23 Juni 2011 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris : Lim Hariyanto Wijaya Sarwono  
Komisaris Independen : Liem Hok Seng

Direksi :

Presiden Direktur : Lim Gunawan Hariyanto  
Direktur : Lim Gunardi Hariyanto  
Irwan Santoso  
Lay Latif Kuswanto



**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH No. 38 tanggal 29 Juni 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris : Lim Hariyanto Wijaya Sarwono  
Komisaris Independen : Liem Hok Seng

Direksi :

Presiden Direktur : Lim Gunawan Hariyanto  
Wakil Presiden Direktur : Lim Gunardi Hariyanto  
Direktur : Irwan Santoso  
Roebbianto

Per tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, jumlah karyawan masing-masing adalah 1.202 dan 1.307 orang

## 2. IKHTISAR KEBIJAKSANAAN AKUNTANSI

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) pada tahun 1996 dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang perolehan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

### b. Piutang Usaha Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

### c. Persediaan

Persediaan dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

### d. Investasi Jangka-Panjang

Investasi jangka panjang dalam bentuk saham dengan kepemilikan dibawah 20% dinyatakan berdasarkan metode biaya.

### e. Aset Tetap

Aset tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 1996 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Harga perolehan mencakup pengeluaran untuk perolehan, perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs tertentu atas kewajiban yang timbul untuk perolehan aset tetap.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) mengenai "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) mengenai "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Penyusunan dihitung dengan cara sebagai berikut :

Jenis Aset	Metode	Masa Manfaat (Tahun)
B a n g u n a n	Garis Lurus	5 – 20
Mesin dan Peralatan	Garis Lurus	4 – 15
K e n d a r a a n	Garis Lurus	4 – 10
Kendaraan Air	Garis Lurus	5 – 10
Perahu Motor	Garis Lurus	3 – 10
Perlengkapan Kantor	Garis Lurus	4 – 10
Pendingin Udara dan Lemari Es	Garis Lurus	5 – 10

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap sebesar nilai bukunya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 47 tentang "Akuntansi Tanah" yang berlaku efektif pada tanggal atau setelah 1 Januari 1999, semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan tanah antara lain, biaya perizinan, survey lokasi, biaya pengukuran, biaya notaris dan pajak-pajakberkaitan, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya tangguhan tersebut diamortisasi selama masa berlaku hak atau masa manfaat tanah mana yang lebih pendek dengan menggunakan metode garis lurus dan disajikan sebagai akun "Biaya Ditangguhkan-Bersih" pada laporan posisi keuangan.

**f. Penurunan Nilai Aset**

PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak bisa diperoleh kembali. Kerugian dari penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai beban pada operasi tahun berjalan.

**g. Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan menerapkan program imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Tenaga kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja Karyawan" Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja menurut Undang-Undang Tenaga Kerja diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial akan diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akuntansi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya, untuk masing-masing program imbalan, melebihi 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi perubahan imbalan terhutang atas program imbalan yang ada, akan diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja (*vested*).

**h. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan**

Biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum dan penjualan sejumlah saham kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham dibukukan sebagai pengurang dari agio saham.

**i. Pengakuan Penghasilan dan Beban**

Penghasilan dari penjualan dibukukan setelah dikurangi potongan penjualan dan klaim penjualan, serta diakui pada saat barang dikeluarkan dari gudang.

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**j. Pajak Penghasilan**

Beban Pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aset dan kewajiban pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fisik yang belum digunakan, diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau yang berlaku secara substantif pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Kewajiban pajak tangguhan disajikan setelah dikurangi aset pajak tangguhan di neraca.

Koreksi terhadap kewajiban pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, jika Perusahaan mengajukan keberatan.

**k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah sesuai dengan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

	2011	2010
1 Euro Eropa (EUR)	12,462.81	11,955.79
1 Dollar Amerika ( US\$)	8,597.00	8,991.00
100 Yen Jepang (JPY)	10,671.70	11,028.53
1 Dollar Singapura ( SING\$)	6,984.65	6,980.61

**l. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No.7 Revisi 2010 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi".

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan seperti dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**m. Laba (Rugi) per Saham**

Laba usaha dan laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan. Jumlah rata-rata saham adalah masing-masing sebanyak 1.011.774.750 saham untuk periode 6 (enam) bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

**n. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa (baik produk dan jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**o. Penggunaan Taksiran-taksiran**

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Dikarenakan tidak adanya kepastian di dalam membuat taksiran, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan taksiran tersebut.

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari :

	2 0 1 1 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2 0 1 0 (Diaudit) Ribuan Rp
<b>Kas</b>	800,309	660,171
<b>Bank</b>		
PT Bank Mandiri Tbk (Persero):	5,633,249	2,914,218
PT Bank Panin Tbk :	236,204	264,103
PT Bank Central Asia	109,927	118,939
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	103,776	47,125
PT Bank Nagari	2,041	2,116
PT Bank Of China	91	96
Jumlah Bank	6,085,289	3,346,595
Jumlah Kas dan Bank	6,885,597	4,006,767

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas dan Bank Perusahaan.

**4. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari :

	2 0 1 1 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2 0 1 0 (Diaudit) Ribuan Rp
Mullican Flooring	15,931,734	17,765,682
Sumisho & Mitsuibussan Kenzai Co Ltd	8,078,000	13,537,753
Woodlist	3,490,941	-
Galleher Inc	2,523,367	3,477,213
Sojitz Corporation	2,334,569	2,669,798
Misawa Homes Co.Ltd	1,893,003	1,067,122
Gulstream	1,487,202	1,555,360
Supra Jaya Dua Ribu Satu	1,132,802	-
Forrich Mechanic Co.Ltd	1,125,522	2,264,352
Japan Kenzai Co, Ltd	-	4,068,657
Noda Co, Corporation	-	5,753,147
Hanwa Co,Ltd	-	2,163,248
Woodcraft International Co.Ltd	-	1,319,609
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 milyar)	4,664,059	7,152,023
J u m l a h	42,661,199	62,793,965
Berdasarkan mata uang		
Dollar Amerika Serikat	40,956,581	61,073,290
Rupiah	1,704,618	1,720,675
	42,661,199	62,793,964

Pengelompokan piutang usaha berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut :

Sampai dengan 1 bulan	22,878,014	42,169,911
> 1 bulan - 3 bulan	11,590,617	12,237,944
> 3 bulan - 6 bulan	1,127,237	2,289,825
Lebih dari 6 bulan	7,065,331	6,096,284
	42,661,199	62,793,964

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Penyisihan Piutang ragu-ragu	(1,660,095)
J u m l a h	41,001,104

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha di atas dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari Bank, dengan rincian sebagai berikut :

Penerima Jaminan	Nilai yang Dijaminkan <i>Collateralized Amount</i>
Perusahaan :	
-PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) secara Paripassu	50,000,000,000
-PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36,500,000,000

**5. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari :

	2 0 1 1 (Tidak Diaudit)	2 0 1 0 (Diaudit)
	Ribuan Rp	Ribuan Rp
Barang Jadi	66,465,727	64,193,169
Barang dalam Proses	97,773,228	92,815,691
Bahan Baku	40,678,967	41,325,262
Suku Cadang dan Bahan Pembantu	45,586,473	55,536,257
J u m l a h	250,504,394	253,870,380

Persediaan Perusahaan dijadikan jaminan terhadap fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia Eximbank (Persero) secara paripassu dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) dan persediaannya terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya tidak termasuk gempa bumi, letusan gunung berapi dan tsunami, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 45.000.000.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap dan persediaan yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

**6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari :

	2011 (Tidak Diaudit)	2010 (Diaudit)
	Ribuan Rp	Ribuan Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
Pembelian kayu bulat	37,124,885	30,447,977
Pembelian aset tetap	794,416	794,416
Lainnya	4,006,117	8,514,250
	41,925,419	39,756,643

**7. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan investasi jangka panjang Perusahaan kepada PT Sarana Kaltim Venture dalam bentuk saham dan dicatat dengan menggunakan metode biaya sebesar Rp. 241.019.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 2,62% pada tanggal 30 Juni 2011 & 31 Desember 2010.

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011  
 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari :

	30 JUNI 2 011			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Ribuan Rp	Ribuan Rp	Ribuan Rp	Ribuan Rp
<b>Biaya Perolehan</b>				
T a n a h	26,464,551	549,240		27,013,791
B a n g u n a n	53,445,205	671,511		54,116,716
Mesin dan Peralatan	311,620,685	1,860,984		313,481,668
K e n d a r a a n	9,130,788	-		9,130,788
Kendaraan Air	4,467,463	-		4,467,463
Perahu Motor	128,258	-		128,258
Perlengkapan Kantor	10,973,216	95,706		11,068,922
Pendingin Udara dan Lemari Es	859,114	5,800		864,914
<b>J u m l a h</b>	<u>417,089,279</u>	<u>3,183,241</u>	<u>-</u>	<u>420,272,520</u>

	30 JUNI 2 011			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Ribuan Rp	Ribuan Rp	Ribuan Rp	Ribuan Rp
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
B a n g u n a n	25,266,977	1,333,276		26,600,252
Mesin dan Peralatan	194,688,362	9,458,240		204,146,602
K e n d a r a a n	8,046,946	135,543		8,182,488
Kendaraan Air	1,290,523	196,719		1,487,241
Perahu Motor	128,258	-		128,258
Perlengkapan Kantor	6,945,335	519,401		7,464,735
Pendingin Udara dan Lemari Es	734,607	48,750		783,358
<b>J u m l a h</b>	<u>237,101,007</u>	<u>11,691,928</u>	<u>-</u>	<u>248,792,935</u>

	30 JUNI 2 011			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Ribuan Rp	Ribuan Rp	Ribuan Rp	Ribuan Rp
<b>Jumlah Tercatat</b>				
T a n a h	26,464,551	-	-	27,013,791
B a n g u n a n	28,178,228	-	-	27,516,464
Mesin dan Peralatan	116,932,323	-	-	109,335,066
K e n d a r a a n	1,083,842	-	-	948,299
Kendaraan Air	3,176,940	-	-	2,980,221
Perahu Motor	-	-	-	-
Perlengkapan Kantor	4,027,882	-	-	3,604,187
Pendingin Udara dan Lemari Es	124,506	-	-	81,556
<b>J u m l a h</b>	<u>179,988,272</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>171,479,585</u>

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

Akun ini terdiri dari :

	31 DESEMBER 2010			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Ribuan Rp	Ribuan Rp	Ribuan Rp	Ribuan Rp
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	26,001,255	463,296	-	26,464,551
Bangunan	52,518,512	926,693	-	53,445,205
Mesin dan Peralatan	292,620,453	19,000,232	-	311,620,685
Kendaraan	8,511,416	619,372	-	9,130,788
Kendaraan Air	4,108,240	359,223	-	4,467,463
Perahu Motor	128,258		-	128,258
Perlengkapan Kantor	10,784,761	195,167	6,712	10,973,216
Pendingin Udara dan Lemari Es	850,114	9,000	-	859,114
Jumlah	<u>395,523,008</u>	<u>21,572,983</u>	<u>6,712</u>	<u>417,089,279</u>

	31 DESEMBER 2010			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Ribuan Rp	Ribuan Rp	Ribuan Rp	Ribuan Rp
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	25,266,977	-	-	25,266,977
Mesin dan Peralatan	194,688,362	-	-	194,688,362
Kendaraan	8,046,946	-	-	8,046,946
Kendaraan Air	1,290,523	-	-	1,290,523
Perahu Motor	128,258	-	-	128,258
Perlengkapan Kantor	6,945,335	-	-	6,945,335
Pendingin Udara dan Lemari Es	734,607	-	-	734,607
Jumlah	<u>237,101,007</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>237,101,007</u>

	31 DESEMBER 2010			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Ribuan Rp	Ribuan Rp	Ribuan Rp	Ribuan Rp
<b>Jumlah Tercatat</b>				
Tanah	26,001,255	-	-	26,464,551
Bangunan	27,251,536	-	-	28,178,228
Mesin dan Peralatan	97,932,091	-	-	116,932,323
Kendaraan	464,470	-	-	1,083,842
Kendaraan Air	2,817,717	-	-	3,176,940
Perahu Motor	-	-	-	-
Perlengkapan Kantor	3,839,427	-	-	4,027,882
Pendingin Udara dan Lemari Es	115,506	-	-	124,506
Jumlah	<u>158,422,002</u>			<u>179,988,272</u>

Penyusutan yang dibebankan ke usaha s/d 30 Juni 2011 sebesar Rp 11.691.928 (dalam ribuan Rp).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan tidak melihat indikasi terjadinya peristiwa yang dapat menyebabkan turunnya nilai aset Perusahaan, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan untuk aset tetap.

Aset tetap Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) secara paripassu, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) dan persediaannya terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya tidak termasuk gempa bumi, letusan gunung berapi dan tsunami lainnya, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 45.000.000.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kegiatan atas aset tetap dan persediaan yang dipertanggungkan.

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. BIAYA DITANGGUHKAN**

	2 0 1 1 (Tidak Diaudit)	2 0 1 0 (Diaudit)
	Ribuan Rp	Ribuan Rp
HTI Dalam Pengembangan	8,937,227	8,466,649
Ponton Dwi Marta	1,564,553	870,466
Penggantian Hoist 15 T	620,967	335,523
Capasitor Bank Mesin Plywood	364,362	340,567
Lainnya dibawah 300 Juta	2,168,533	3,749,845
	<b>13,655,642</b>	<b>13,763,049</b>

**10. HUTANG BANK**

Akun ini terdiri dari :

	2 0 1 1 (Tidak Diaudit)	2 0 1 0 (Diaudit)
	Ribuan Rp	Ribuan Rp
<b>Jangka Pendek</b>		
Hutang bank dan cerukan		
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	64,404,677	66,728,194
Indonesia Eximbank	42,985,000	44,955,000
Bank Rakyat Indonesia ( Persero) Tbk	112,677,108	-
<b>J u m l a h</b>	<b>220,066,785</b>	<b>111,683,194</b>
<b>Jangka Panjang</b>		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	132,260,283
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>132,260,283</b>

**Hutang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**  
**Tahun 2010**

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CBC.JPM/SPPK/413/2010 tanggal 14 Desember 2010 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebagai berikut :

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam mata uang Rupiah (KMK Rupiah) dengan jumlah maksimal sebesar Rp. 11.200.000.000. Fasilitas KMK Rupiah ini berlaku sejak tanggal 25 Desember 2010 sampai dengan 24 Desember 2011
- b. Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (KMK US\$) dengan jumlah maksimal sebesar US\$ 6.250.000. Fasilitas KMK US\$ ini berlaku sejak tanggal 25 Desember 2010 sampai dengan 24 Desember 2011.
- c. Fasilitas *Non Cash Loan* dengan jumlah maksimal sebesar US\$ 500.000, fasilitas ini berlaku sejak tanggal 25 Desember 2010 sampai dengan 24 Desember 2011.
- d. Fasilitas pembiayaan "*Bill Purchasing line*" dengan jumlah maksimal sebesar US\$2.500.000 fasilitas ini berlaku sejak tanggal 25 Desember 2010 sampai dengan 24 Desember 2011



**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011**

**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. HUTANG BANK (lanjutan)**

Fasilitas lainnya adalah fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (KMK US\$) dengan jumlah maksimal sebesar US\$ 2.450.000. Fasilitas KMK US\$ ini berlaku sejak tanggal 25 Desember 2008 sampai dengan 24 Desember 2010. Pinjaman ini dibayar melalui angsuran tiga bulanan sebesar US\$ 306.250. dan telah dilunasi pada tanggal 24 Desember 2010

Tingkat bunga pinjaman dalam mata uang asing US Dollar masing-masing adalah 7,25 % per tahun pada tahun 2011 dan 7,42% pertahun 2010, sedangkan dalam mata uang rupiah masing masing adalah 11,75% pertahun tahun 2011 dan 11,90% per tahun pada tahun 2010

Pinjaman ini dijamin dengan :

- Tanah SHGB No. 135, 136, 901, 179 dan 180 atas nama Perusahaan di Jl. Raya Romo Gresik No. 387, Jawa Timur, seluas 31.220 meter persegi.
- Tanah SHGB No. 38 dan 39 atas nama Perusahaan di Jl. Bilik Buaya, Desa Bukuan Kecamatan Palaran Samarinda - Kalimantan Timur seluas 418.593 meter persegi.
- Tanah SHGB No. 44 atas nama Perusahaan di Desa Bukuan, Kecamatan Palaran, Samarinda, Kalimantan Timur, Seluas 130.732 meter persegi.
- Tanah SHM No. 3684/Grogol atas nama Rita Indriawati, di Kelurahan Grogol Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, seluas 952 meter persegi.
- Tanah seluas 113.562 mter persegi yang masih dalam proses sertifikasi atas nama perusahaan
- Mesin-mesin produksi, inventaris pabrik dan peralatan lainnya.
- Persediaan dan piutang usaha.
- Personal Guarantee atas nama Tuan Lim Gunawan Hariyanto, Tuan Lim Gunardi Hariyanto.
- Corporate guarantee atas nama PT Harita Jayaraya.

**Hutang dari Indonesia Eximbank**

Fasilitas kredit dalam mata uang US Dollar dari Indonseia Eximbank merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 5.000.000 dan jatuh tempo tanggal 2 Juni 2011 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan. Tingkat bunga pinjaman sebesar 6,50% per tahun 2011 dan sebesar 7,25% per tahun pada tahun 2010

Pinjaman ini dijamin dengan :

- Tanah, bangunan dan prasarana seluas 179,050 meter persegi senilai Rp. 60.000.000.000
- Mesin dan peralatan, alat berat serta inventaris sebesar Rp. 140.500.000.000
- Persediaan barang sebesar Rp. 180.000.000.000
- Piutang usaha sebesar Rp. 50.000.000.000

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. HUTANG BANK (*Lanjutan*)**

**Hutang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tahun 2009, fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja ekspor Perusahaan yang dapat diperbaharui setiap tahun dan jatuh tempo tanggal 7 Mei 2011, dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan. Tingkat bunga pinjaman dalam mata uang US Dollar sebesar 7,00% per tahun 2011 dan tahun 7,46% tahun 2010 sedangkan dalam mata uang Rupiah sebesar 11,50% per tahun pada tahun 2011 dan 12,46% tahun 2010.

Dalam perjanjian ini disebutkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*negative covenants*) oleh Perusahaan tanpa persetujuan Bank, yaitu sebagai berikut :

- a. Melakukan tindakan merger, akuisisi dan penjualan aset Perusahaan.
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- c. Melakukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
- d. Melakukan perubahan anggaran dasar atau mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta pemegang saham di luar saham publik.
- e. Mengambil pinjaman dari bank lain baik untuk tambahan modal kerja, kredit investasi maupun tujuan lainnya, terkecuali yang sudah diketahui dan disetujui oleh Bank.
- f. Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun kepada perusahaan lain,kecuali yang sudah diketahui oleh Bank.
- g. Melunasi dan atau membayar hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di bank dilunasi terlebih dahulu.
- h. Melakukan pembagian deviden kepada para pemegang saham kecuali sepanjang sesuai dengan yang telah dinyatakan dalam prospektus.
- i. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- j. Menyewakan aset yang dijaminkan di BRI kepada pihak lain, kecuali untuk operasional usaha.
- k. Mengadakan transaksi dengan pihak luar atau yang mempunyai hubungan istimewa dengan cara-cara yang berbeda di luar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan yang wajar dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- l. Menerima pinjaman dari Bank lain atau lembaga keuangan lainnya di atas Rp. 1 miliar, tanpa persetujuan dari BRI.
- m. Mengadakan transaksi pembiayaan antara afiliasi, kecuali diketahui oleh Bank.

Pinjaman ini dijamin dengan :

- Tanah seluas 179.050 meter persegi dengan HGB No. 6 di Samarinda ditambah bangunan, mesin dan peralatan, inventaris.
- Persediaan bahan baku dan barang jadi Perusahaan di Samarinda, Kalimantan Timur.
- Piutang Perusahaan.

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. HUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari :

	2 0 1 1 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2 0 1 0 (Diaudit) Ribuan Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
Sumalindo Mitra Resindo PT	7,877,396	5,377,905
Trefert Coating ( S.EA) Sdn.B	2,135,054	2,011,806
Rimba Segara Lines	1,365,367	1,490,489
Bahtera Adiguna PT	1,203,414	1,208,430
Lanata	1,165,416	855,290
Karana Lines	-	809,696
United Shiping Indonesia	-	717,804
Kenefusa Indonesia	-	551,449
Samudera Indonesia	631,915	-
Lain-lain dibawah Rp 500 Juta	5,935,141	4,981,024
<b>J u m l a h</b>	<b>20,313,704</b>	<b>18,003,892</b>
<b>Pihak-pihak yang Berelasi</b>		
Roda Mas Timber Kalimantan, PT	14,093,704	8,242,811
Kemakmuran Berkah Timber, PT	5,240,600	9,405,752
Harita Jaya Raya, PT	1,401,750	2,718,801
	<b>20,736,054</b>	<b>20,367,365</b>
<b>Berdasarkan Mata Uang</b>		
Pihak Ketiga		
Rupiah	3,806,864	3,154,252
Dollar Amerika Serikat ( US\$ 1.903.009,17) tahun 2011 ( US\$ 1.638.957,97) tahun 2010	16,360,170	14,735,871
Dollar Singapura ( S\$ 14.752,20) tahun 2011 ( S\$ 14.753,02) tahun 2010	103,044	102,985
Euro Eropa ( EUR 3.500.76) tahun 2011 ( EUR 902.02) tahun 2010	43,626	10,784
	<b>20,313,705</b>	<b>18,003,892</b>
Pihak-pihak yang Berelasi		
Rupiah	19,248,893	18,673,468
Dollar Amerika Serikat ( US\$ 172.986,04) tahun 2011 ( US\$ 188.400,22) tahun 2010	1,487,161	1,693,906
	<b>20,736,054</b>	<b>20,367,375</b>
Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut		
Sampai dengan 1 bulan	33,611,888	32,759,109
Lebih dari 1 bulan	7,437,870	5,612,148
	<b>41,049,758</b>	<b>38,371,257</b>

Hutang kepada pihak yang berelasi merupakan kewajiban kepada rekanan atas pembelian bahan baku serta tidak dikenakan suku bunga

**12. PERPAJAKAN**

Akun ini terdiri dari :

	2 0 1 1 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2 0 1 0 (Diaudit) Ribuan Rp
<b>Pajak Dibayar di Muka</b>		
Pajak Pertambahan Nilai-Vat In	13,395,863	17,562,135
Pajak Penghasilan Pasal 22	1,283,275	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	1,937,259
<b>J u m l a h</b>	<b>14,679,139</b>	<b>19,499,395</b>

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 18 Januari 2011 dan 28 Januari 2011, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk perusahaan, No 00032/407/09/054/11 dan 00001/407/10/054/11 untuk masa pajak Oktober - Desember 2009 dan masa pajak April 2010 sebesar Rp 2.948.056.654 dan masa pajak Januari -April 2010 Rp 4.636.263.128, kelebihan bayar tersebut masuk secara tunai melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 11 Februari 2011 dan 10 Maret 2011

	2 0 1 1 (Tidak Diaudit)	2 0 1 0 (Diaudit)
	Ribuan Rp	Ribuan Rp
<b>Hutang Pajak</b>		
Pajak Pertambahan Nilai-Vat Out	3,672,307	3,463,354
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	62,260	57,397
Pajak Penghasilan Pasal 23	1,761	21,299
Pajak Penghasilan Pasal 21	45,149	134,404
Pajak Penghasilan Pasal 15	10,985	3,495
	<u>3,792,462</u>	<u>3,679,949</u>

**Adminitrasi dan Perubahan Peraturan Perpajakan**

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2014, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun 2010 dan seterusnya. Undang-undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan diterapkan.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang berbentuk Perseroan Terbuka". Peraturan ini mengatur Perseroan Terbuka di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) dari Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang di setor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011  
 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian adalah sebagai berikut :

	2 0 1 1 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2 0 1 0 (Diaudit) Ribuan Rp
Beban Gaji	4,877,365	4,891,642
Beban THR	1,552,271	463,901
Beban Lainnya	4,820,064	4,185,887
	<u>11,249,699</u>	<u>9,541,429</u>

**14. UANG MUKA PENJUALAN**

Rincian adalah sebagai berikut :

	2 0 1 1 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2 0 1 0 (Diaudit) Ribuan Rp
Filtrade Limited	26,655,861	26,073,900
Lainnya	-	322,350
	<u>26,655,861</u>	<u>26,396,250</u>

**15. HUTANG LAIN LAIN**

Rincian adalah sebagai berikut :

	2 0 1 1 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2 0 1 0 (Diaudit) Ribuan Rp
Karya Sumber Alam	212,863	212,863
Dipo Star Finance Leasing	149,204	261,092
Marsh Indonesia PT	894	288,078
Janico Raya PT	-	1,000,000
Lainnya	152,156	525,609
	<u>515,118</u>	<u>2,287,642</u>

**16. HUTANG PEMEGANG SAHAM**

Rincian per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

Harita Jayaraya PT	<u>97,562,715</u>	<u>97,562,715</u>
	<u>97,562,715</u>	<u>97,562,715</u>

Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Harita Jayaraya dengan plafond maksimum sebesar Rp.150 miliar, tanpa bunga dan agunan dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 19 Maret 2013.

**17. KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN**

Aset pajak tangguhan :

Imbalan Kerja	3,227,951	3,227,951
Penyisihan Piutang ragu-ragu	415,024	415,024
Jumlah Aset pajak tangguhan	<u>3,642,975</u>	<u>3,642,975</u>
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan	15,686,561	15,686,561
	<u>12,043,586</u>	<u>12,043,586</u>

Kewajiban pajak tangguhan-Bersih

**18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Saldo awal tahun	9,997,653	6,887,696
Penyisihan selama tahun berjalan	-	3,352,074
Penggunaan selama tahun berjalan	(835,826)	(242,117)
<b>Saldo</b>	<u>9,161,827</u>	<u>9,997,653</u>

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011  
 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

<b>2 0 1 1</b>			
<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Lembar</b>	<b>Persentase Kepemilikan %</b>	<b>J u m l a h Ribuan Rp</b>
PT Harita Jaya Raya	341,825,996	33.78	42,728,250
Eton Asset Management Ltd	286,511,000	28.32	35,813,875
Crossback Ventures Ltd	172,007,414	17.00	21,500,927
Koperasi Karyawan PT Tirta Mahakam Resources Tbk.	1,364,012	0.13	170,502
Koperasi Unit Desa Budi Rahayu	909,332	0.09	113,667
<b>M a s y a r a k a t</b>	<b>209,156,996</b>	<b>20.67</b>	<b>26,144,625</b>
<b>J u m l a h</b>	<b>1,011,774,750</b>	<b>100</b>	<b>126,471,844</b>

  

<b>2 0 1 0</b>			
<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Lembar</b>	<b>Persentase Kepemilikan %</b>	<b>J u m l a h Ribuan Rp</b>
PT Harita Jaya Raya	341,825,996	33.78	42,728,250
Eton Asset Management Ltd	286,511,000	28.32	35,813,875
Crossback Ventures Ltd	172,007,414	17.00	21,250,927
Koperasi Karyawan PT Tirta Mahakam Resources Tbk.	1,364,012	0.13	170,502
Koperasi Unit Desa Budi Rahayu	909,332	0.09	113,666
<b>M a s y a r a k a t</b>	<b>209,156,996</b>	<b>20.67</b>	<b>26,394,625</b>
<b>J u m l a h</b>	<b>1,011,774,750</b>	<b>100</b>	<b>126,471,844</b>

Berdasarkan hasil RUPST dan RUPSLB pada tanggal 23 Juni 2011, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk tidak membagi deviden untuk tahun 2010

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PENJUALAN BERSIH**

Akun ini terdiri atas :

	2 0 1 1 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2 0 1 0 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Kayu Lapis	177,300,904	217,872,895
UV Coating	50,841,106	56,567,854
B l o c k b o a r d	2,911,568	18,694,418
Color Floor	35,636	708,768
J u m l a h	<u>231,089,215</u>	<u>293,843,935</u>

Seluruh penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 30 Juni 2010 dilakukan dengan pihak ketiga.

**21. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari :

	2 0 1 1 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2 0 1 0 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Persediaan Bahan Baku, Awal	41,325,262	131,910,211
P e m b e l i a n	<u>133,105,428</u>	<u>68,450,369</u>
Tersedia untuk Digunakan	174,430,690	200,360,580
Persediaan Bahan Baku, Akhir	<u>(40,678,967)</u>	<u>(42,158,277)</u>
Jumlah Pemakaian Bahan Baku	133,751,723	158,202,303
P e n g e p a k a n	(2,031,486)	(3,300,321)
B o i l e r	-	-
Beban Produksi Langsung	45,670,375	71,103,842
Beban Produksi Tidak Langsung	<u>44,994,335</u>	<u>51,477,239</u>
Beban Produksi	222,384,946	277,483,063
Persediaan Barang dalam Proses, Awal	92,815,691	93,650,061
Persediaan Barang dalam Proses, Akhir	<u>(97,773,228)</u>	<u>(100,303,073)</u>
Beban Pokok Produksi	217,427,410	270,830,051
Persediaan Barang Jadi, Awal	64,193,169	59,751,283
Persediaan Barang Jadi, Akhir	<u>(66,465,727)</u>	<u>(64,861,069)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>215,154,853</u>	<u>265,720,265</u>

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari :

	2 0 1 1 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2 0 1 0 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Pengapalan	13,070,599	19,572,556
Bongkar Muat	1,273,753	1,615,971
Administrasi Bank	804,156	771,605
Lain-lain	491,634	2,100,208
Jumlah	15,640,142	24,060,340

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari :

	2 0 1 1 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2 0 1 0 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Gaji, Upah dan Kenikmatan Karyawan	6,768,263	8,866,834
Telekomunikasi	515,876	549,369
Perjalanan Dinas	784,269	1,091,641
Lain-lain	2,175,856	1,797,975
Jumlah	10,244,265	12,305,819

**24. BEBAN BUNGA**

Akun ini merupakan beban bunga atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

**25. LABA (RUGI) SELISIH KURS - BERSIH**

Akun ini terutama merupakan laba (rugi) selisih kurs bersih yang terjadi karena adanya pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), kas dan bank, piutang dan hutang usaha dalam mata uang asing

**26. LABA (RUGI) PER SAHAM**

Laba usaha per saham dan laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba (rugi) bersih dengan rata-rata jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Pada tanggal 22 Juni 2011 telah disepakati Perjanjian Pinjam -Meminjam antara Perseroan dengan PT Long Bagun Putra (LBP) dengan nilai pinjaman sebesar US\$.5,000,000,- tanpa bunga dan tanpa agunan dengan jangka waktu 22 Juni 2011 sampai dengan 22 Juni 2013.

Pada tanggal 27 Juni 2011 disepakati juga didalam Addendum Perjanjian Pinjam-Meminjam, penambahan plafond Pinjaman dari PT.Harita Jayaraya dari sebelumnya Rp. 100 Milyar menjadi maksimal sebesar Rp. 150 Milyar dan penambahan jangka waktu pinjaman menjadi sampai dengan 19 Maret 2013.

Fasilitas pinjaman ini berlaku sejak tanggal 19 Maret 2009 hingga tanggal 19 Maret 2013. Pelunasan atas pinjaman ini dapat dilakukan baik secara seketika dan sekaligus lunas atau secara bertahap. Pinjaman ini dapat dilunasi dengan mata uang yang lain yang akan disepakati oleh kedua belah pihak dengan kurs yang akan ditetapkan oleh kedua belah pihak.



**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	Mata Uang Asing		Ekuivalen Rupiah
	30 Juni 2011		
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	USD	101,822.33	875,367
Piutang usaha	USD	4,764,055.05	40,956,581
<b>Jumlah Aset</b>			<b>41,831,948</b>
<b>Liabilitas</b>			
Hutang bank	USD	23,221,821.02	199,637,995
Hutang usaha			
Pihak ketiga	USD	1,903,009.17	16,360,170
	SGD	14,752.20	103,044
	EUR	3,500.76	43,626
Pihak yang berelasi	USD	121,829.93	1,487,161
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>217,631,997</b>
<b>Jumlah Liabilitas- bersih</b>			<b>175,800,049</b>

	Mata Uang Asing		Ekuivalen Rupiah
	31 Desember 2010		
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	USD	69,957	628,984
Piutang usaha	USD	6,792,714	61,073,290
<b>Jumlah Aset</b>			<b>61,702,274</b>
<b>Liabilitas</b>			
Hutang bank	USD	24,869,361	223,600,426
Hutang usaha			
Pihak ketiga	USD	1,638,958	14,735,871
	SGD	14,753	102,985
	EUR	902	10,784
Pihak yang berelasi	USD	188,400	1,693,906
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>240,143,973</b>
<b>Jumlah Liabilitas- bersih</b>			<b>178,441,699</b>

**29. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN**

**Pasokan bahan baku Log ke Industri**

Pembelian bahan baku log Perusahaan berasal dari daerah yang kelancaran transportasinya sangat dipengaruhi keadaan cuaca alam sehingga hal ini akan berpengaruh pada ketepatan waktu pasokan bahan baku ke fasilitas produksi.

**Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah**

Perusahaan yang penjualan produknya 99% untuk ekspor dan penerimaan hasil penjualan dalam mata uang asing, yaitu dollar Amerika Serikat, maka dengan penguatan nilai Rupiah yang terjadi pada akhir-akhir ini akan mengurangi pendapatan Perusahaan dalam penerimaan Rupiah.

**Kebijakan Negara Importir**

Perusahaan yang berorientasi ekspor, dimana eksportnya terutama ke negara Amerika, Jepang and Eropa, harus memenuhi persyaratan standar produk dan mutu yang masuk ke negara-negara tersebut. Sertifikasi yang telah diperoleh Perusahaan adalah: Japan Agricultural Standards (JAS), ISO 9001-2000, Forest Stewardship Council - Chain of Custody (FSC-COC) dan California Air Resources Board (CARB).

**Resiko Negara dan Politik**

Berbagai kebijakan dan tindakan yang dapat dilakukan oleh Pemerintah akan mempengaruhi usaha Perusahaan. Termasuk juga ketidakpastian mengenai tarif ekspor impor, kebijakan perpajakan, pembatasan penggunaan valuta asing, perubahan kondisi politik dan kontrol terhadap mata uang.

**Resiko Sosial dan Lingkungan**

Usaha Perusahaan diatur oleh berbagai undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan dampak lingkungan dari industri perkayuan. Pembuangan limbah dan proses produksi memiliki potensi untuk menjadi polusi bagi udara, tanah dan air. Perusahaan memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan praktek terbaik internasional untuk standar lingkungan dan fasilitas pengelolaan limbah, yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan pemerintah yang ada.

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN ( Lanjutan)**

**Perlindungan Asuransi**

Dalam tahun 2010, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap (kecuali tanah) terhadap kemungkinan kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya, tidak termasuk gempa bumi, letusan gunung berapi dan tsunami, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 45 juta.

**30. INFORMASI SEGMENT**

Infomasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2011		
	Jakarta & Samarinda	Gresik	Total
Penjualan	180,686,426	50,402,789	231,089,215
Laba Kotor	17,432,785	(1,498,423)	15,934,362
Beban usaha	(20,495,478)	(5,388,929)	(25,884,407)
Laba (rugi) usaha	(3,062,693)	(6,887,352)	(9,950,045)
Pendapatan bunga	28,087	29,934	58,022
Beban bunga	(5,796,494)	(2,828,286)	(8,624,780)
Laba (rugi) selisih kurs-bersih	5,652,293	2,152,859	7,805,152
Lain lain	4,135	-	4,135
Beban lain-lain-bersih	(111,978)	(645,493)	(757,472)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(3,174,671)	(7,532,846)	(10,707,516)
Laba(rugi) bersih	(3,174,671)	(7,532,846)	(10,707,516)
	30 Juni 2010		
	Jakarta & Samarinda	Gresik	Total
Penjualan	237,276,081	56,567,854	293,843,935
Laba kotor	24,617,522	3,506,149	28,123,670
Beban usaha	(30,458,573)	(5,907,586)	(36,366,159)
Laba (rugi) usaha	(5,841,051)	(2,401,438)	(8,242,489)
Pendapatan bunga	28,770	11,347	40,117
Beban bunga	(7,675,654)	(3,099,204)	(10,774,859)
Laba (rugi) selisih kurs-bersih	5,163,858	1,573,076	6,736,933
Lain lain	(7,188)	-	(7,188)
Beban lain-lain-bersih	(2,490,214)	(1,514,782)	(4,004,996)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(8,331,265)	(3,916,220)	(12,247,485)
Laba (rugi) bersih	(8,331,265)	(3,916,220)	(12,247,485)

**PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK) YANG BERLAKU EFEKTIF MULAI TANGGAL 1 JANUARI 2011.**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin akan berdampak pada laporan keuangan Perusahaan, yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK No. 2 (Revisi 2009) - Laporan Arus Kas.
- PSAK No. 3 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Interim.
- PSAK No. 4 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK No. 5 (Revisi 2009) - Segmen Operasi.
- PSAK No. 7 (Revisi 2010) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
- PSAK No. 8 (Revisi 2010) - Peristiwa Setelah Periode Pelaporan.
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) - Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama.
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) - Investasi Pada Entitas Asosiasi.
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) - Aset Tak Berwujud.
- PSAK No. 22 (Revisi 2010) - Kombinasi Bisnis.
- PSAK No. 23 (Revisi 2010) - Pendapatan.
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- PSAK No. 48 (Revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset.
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.
- PSAK No. 58 (Revisi 2009) - Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
- ISAK No. 10 - Program Loyalitas Pelanggan.
- ISAK No. 11 - Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik.
- ISAK No. 14 - Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web.
- ISAK No. 17 - Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai.

Manajemen Perusahaan sedang mengevaluasi pengaruh substantif terhadap seluruh posisi dan kinerja keuangan. Perusahaan dengan memberlakukan PSAK dan ISAK (Revisi 2009) berkenaan dengan perubahan terhadap penyajian dan pengungkapan, serta penilaian dan pengukuran atas laporan keuangan Perusahaan dengan memberlakukan PSAK dan ISAK (Revisi 2009) berkenaan dengan perubahan terhadap penyajian dan pengungkapan, serta penilaian dan pengukuran atas laporan keuangan sampai dengan akhir tahun 2011, serta pengaruh penyesuaian atas perubahan kebijakan akuntansi dan reklasifikasi atas akun-akun tertentu dalam laporan akhir tahun 2010 yang akan disajikan komparatif.

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Tidak ada peristiwa penting setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara signifikan.